

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis data tentang variabel makro ekonomi dan pertumbuhan sukuk korporasi, dengan melakukan pengujian asumsi klasik, pengujian stasioner tingkat *1st different*, uji kointegrasi, dan uji estimasi ECM (*Error Correction Model*) dengan variabel makro ekonomi yakni, pertumbuhan ekonomi (PDB), inflasi, kurs dan jumlah uang beredar pada periode waktu Januari 2010-Juni 2014. Hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek, hanya PDB yang memiliki pengaruh secara signifikan positif sebesar 0.858677. Sedangkan inflasi, kurs dan jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia dalam jangka pendek. Nilai *Adjusted R-Squared* dalam jangka pendek sebesar 0.157533 atau sebesar 15%. Artinya pengaruh jangka pendek antara variabel makroekonomi dalam jangka pendek hanya sebesar 15% sisanya sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam variabel ini. Dalam jangka panjang indikator makroekonomi yang memiliki pengaruh hubungan jangka panjang adalah PDB yang memiliki pengaruh positif dan signifikan

sebesar 1.363675. Inflasi yang juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan sukuk sebesar -0.170991. Dan juga jumlah uang beredar yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia sebesar 1.414610. Nilai *Adjusted R-Squared* dalam jangka panjang sebesar 0.654616 atau sebesar 65%. Artinya pengaruh jangka panjang antara variabel makroekonomi dalam jangka panjang sebesar 65% sisanya hanya 35% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam variabel ini.

2. Dari penjelasan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa variabel makro ekonomi yang memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan sukuk adalah PDB. Hal ini terlihat dari adanya hubungan secara jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki oleh pertumbuhan PDB. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi yang kondusif sangat mempengaruhi pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia.

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari penelitian yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait adalah:

1. Para Emiten (perusahaan atau korporasi) untuk menerbitkan sukuk perusahaan atau korporasi sebaiknya melihat kondisi perekonomian yang sedang terjadi pada saat waktu itu. Karena kondisi makroekonomi akan mempengaruhi pertumbuhan sukuk di Indonesia.

2. Pemerintah harus menjaga stabilitas makroekonomi Indonesia, khususnya pertumbuhan ekonomi (PDB), karena pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi.
3. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Karena tidak hanya melihat tingkat pengembalian saja yang harus diperhatikan, namun juga kondisi perekonomian dari suatu negara khususnya Indonesia. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan investasi seorang investor harus juga peka terhadap informasi-informasi yang berkaitan dengan pertumbuhan sukuk.
4. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang kondisi makro ekonomi terhadap pertumbuhan sukuk korporasi dan disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan observasi terhadap faktor-faktor ekonomi lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.